

**TINJAUAN TENTANG KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA SMPN 1
SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ELYAS MUKTIAR
NIM.1102793**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN TENTANG KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA SMPN 1
SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Elyas Muktiar

NIM : 1102793

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

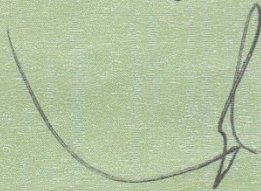
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh

Pembimbing I,



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 1988033 1 003

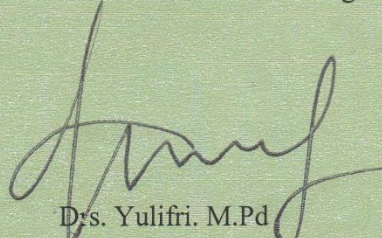
Pembimbing II,



Dra. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

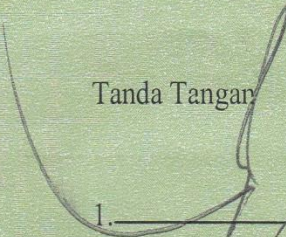
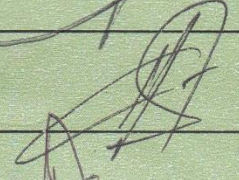
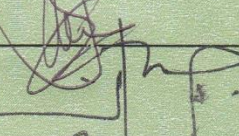
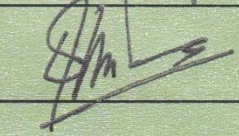
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Tentang Kebiasaan Merokok Pada Siswa
SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Elyas Muktiar
NIM : 1102793
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zarwan, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ali Umar, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Zulman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO	4. 
5. Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Elyas Muktiar

ABSTRAK

Elyas Muktiar : Tinjauan Tentang Kebiasaan Merokok Pada Siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Realita membuktikan bahawa, siswa merokok sudah melanda para pelajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau tentang kebiasaan merokok pada siswa putra di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Diduga beberapa penyebab yang dapat menimbulkan kebiasaan ini adalah di-pengaruhi oleh orang tua, teman sebaya, kepribadian atau sikap dan media informasi yang mengiklankan rokok. kurangnya pengawasan dari orang tua di luar rumah, mereka beranggapan merokok dapat menghilangkan kesuntukan dalam belajar, rasa kantuk dan rasa kurang percaya diri. Awalnya coba – coba dan akhirnya kecanduan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau porpositive sampling maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang di ambil sebanyak 25 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket penelitian dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil analisis didapatkan pengetahuan siswa tentang kebiasaan meroko pada siswa putra SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya diperoleh berada pada klasifikasi (*baik*) dengan persentase 61.92%, sikap siswa tentang kebiasaan merokok berada pada klasifikasi (*baik*) dengan presentase 69.6%, dan pengawasan orangtua siswa tentang kebiasaan merokok berada pada klasifikasi (*cukup*) dengan presentase 54.72. artinnya mereka memandang kebiasaan merokok tersebut baik. Padahal merokok di nyatakan para ahlik kesehatan sangat bedampak buruk pada kesehatan. Beberapa alasan yang diduga menjadi penyebab siswa putra tersebut memiliki kebisaan merokok adalah karena alasan coba – coba (belajar merokok), ditawari teman, karena bergaul dengan teman yang merokok, alat pelampiasan karena ada masalah, pengaruh iklan rokok di media elektronik karena menampilkan kejantanan dan glamor dan akhirnya kecanduan. Dengan demikian, apapun alasanya kebiasaan merokok perlu dihentikan. Untuk itu semua pihak seyogyanya ikut menanggulangi kebiasaan merokok tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Tentang Kebiasaan Merokok Pada Siswa di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”**

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Zarwan, M.Kes pembimbing I dan Drs. Ali Umar, M.Kes pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO, Drs. Zulman, M. Pd dan Dra. Darni, M. Pd tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orangtua tercinta, Bapak (Mukirin), Ibu (Sukarti) yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kebiasaan merokok	11
2. Pengertian merokok	12
3. Zat-zat yang terkandung dalam rokok.....	14
4. Dampak asap rokok terhadap kesehatan.....	16
5. Tipe perokok.....	19
6. Faktor –faktor penyebab kebiasaan merokok.....	21
B. Kerangka konseptual	25
C. Pertanyaan penelitian	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian,	27
B. Populasi dan sampel	27
C. Jenis dan sumber data.....	29
D. Prosedur penelitian.....	30

E. Teknik dan alat pengumpulan data	31
F. Teknik dan analisis data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Analisis Data Penelitian	35
C. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Klasifikasi Penelitian.....	32
4. Distribusi frekuensi data pengetahuan siswa tentang kebiasaan merokok..	35
5. Distribusi frekuensi data sikap siswa tentang kebiasaan merokok.....	37
6. Distribusi frekuensi data pengawasan orang tua tentang kebiasaan merokok pada siswa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	25
2. Histogram Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa tentang kebiasaan merokok.....	36
3. Histogram distribusi frekuensi sikap siswa tentang kebiasaan merokok ...	38
4. Histogram distribusi frekuensi pengawasan orang tua siswa tentang kebiasaan merokok.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	47
2. Petunjuk Pengisian Angket	48
3. Angket Penelitian.....	49
4. Uji Validitas	51
5. Data Angket yang Valid.....	54
6. Uji Reabilitas.....	55
7. Deskripsi Data Pengetahuan siswa tentang kebiasaan merokok.....	57
8. Deskripsi Data sikap siswa tentang kebiasaan merokok.....	59
9. Deskripsi Data Pengawasan Orangtua Siswa Tentang Kebiasaan Merokok.....	61
10. Tabel Nilai-Nilai 'r' Product Moment	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun manusia Indonesia yang utuh sudah menjadi kebutuhan mendesak terutama jika dikaitkan dengan era globalisasi yang serbat dengan tantangan sekaligus peluang. Untuk mencapai manusia Indonesia yang bermutu tidak cukup dilakukan dengan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi harus didukung juga oleh pengembangan kemampuan siswa untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi mencapai cita-cita.

Sehubungan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1, sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan harapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan pernah ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi orang yang terdidik itu sangat

penting. Kita didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Pendidikan yang pertama kali kita dapatkan di lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal).

Dalam dunia pendidikan banyak sekali masalah yang di jumpai, salah satunya masalah pokok dalam bidang pendidikan adalah pengajaran. Kegiatan tersebut melibatkan komponen yaitu murid, guru, kurikulum dan faktor pendukung lainnya. Sebagai pengajar yang efektif diharapkan dapat membentuk manusia yang bisa berfikir dan bertindak dengan ilmu yang dimilikinya. salah satu contohnya kebiasaan merokok pada pelajar. Dengan kebiasaan tersebut siswa tidak tahu bahwa dampak dari merokok tersebut dapat merusak kesehatannya. ini terjadi karena minimnya pengetahuan siswa tentang dampak merokok, kurangnya pengetahuan guru terhadap dampak merokok, kurangnya pengetahuan orang tua siswa terhadap dampak merokok dan kurangnya kerjasama antara lembaga kesehatan dengan pihak sekolah.

Merokok sudah menjadi salah satu masalah besar di Indonesia bahkan di dunia. Merokok dapat menyebabkan banyak masalah dan dampak bagi kesehatan yang akhirnya berujung pada kematian. Penyakit tersebut seperti kanker pada paru, esofagus, mulut dan tenggorokan penyakit kronik paru, enfisema dan bronkitis, stroke, serangan jantung penyakit kardiovaskuler lainnya, dan masih banyak lagi (WHO, 2006). Data WHO dalam *World no Tobacco Day 2006* memperkirakan bahwa jumlah kematian berkisar 5 juta pertahun, bila pola yang terjadi tidak ditanggulangi dengan segera maka

angka kematian tersebut akan menjadi dua kali lipat pada tahun 2020 yaitu mendekati angka 10 juta orang meninggal pertahun karena pengkonsumsian rokok (WHO,2006). Merokok membunuh hampir 6 juta orang tiap tahun, 5 juta lebih adalah pengguna dan mantan npengguna serta lebih 600.000 adalah perokok pasif(WHO,2011). Masalah bagi dunia tetapi juga bagi Indonesia dilihat dari peningkatan konsumsi rokok.

Indonesia termasuk negara konsumsi rokok terbanyak WHO dalam *Tobacco Atlas* di Tahun 1998, Indonesia menempati peringkat ke-5 dengan jumlah konsumsi 215 milyar batang rokok, kemudian Rusia 258 milyar, Jepang 328 milyar, Amerika Serikat 451 milyar, dan Cina menjadi pengkonsumsi rokok terbesar dunia dengan mengkonsumsi sebanyak 1.643 milyar (WHO, 2002). Tahun 2009, WHO dalam *Tobacco Atlas* mengupdate kembali lima negara yang memiliki jumlah konsumsi rokok terbesar di dunia pada tahun 2007 yaitu Cina dengan 2.163 milyar batang rokok , Amerika Serikat dengan 357 milyar, Rusia dengan 331 milyar dan Jepang dengan 259 milyar serta Indonesia dengan 239 milyar (WHO 2009) . Data tersebut menunjukan, Cina dan indonesia mengalami peningkartan 466 milyar batang untuk cina dan 57 milyar batang bagi indonesia. laporan lain nya WHO pada tahun 2008 "*WHO Report on Global Tabacco Epidemic, 2008* "melaporkan bahwa jumlah perokok di dunia adalah 1,3 milyar dan 10 negara yang memiliki kontribusi ter besar dalam jumlah rokok ter banyak adalah Cina, India, Indonesia, Rusia, Amerika Serikat, Jepang, Brazil, Jerman, dan Turki. Indonesia menyumbang 4,8%, itu artinya jumlah perokok indonesia menurut

laporan WHO adalah 62,4 juta perokok. selain data diatas terdapat juga laporan dalam negeri mengenai kenaikan konsumsi rokok di Indonesia.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2013), Perokok pemula remaja usia 10-14 tahun naik 2 kali lipat dalam 10 tahun terakhir dari 9,5% pada tahun 2001 menjadi 17,5% pada tahun 2010 Sementara perokok pemula usia 15-19 tahun menurun dari 58,9% menjadi 43,3%. Keadaan ini menunjukkan telah terjadi pergeseran perokok pemula ke kelompok usia yang lebih muda . Ancaman lainnya adalah adanya peningkatan prevalensi merokok dan jumlah batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia yang telah berjalan lama dan sangat intensif. Prevalensi merokok meningkat dari 27% pada tahun 1995 menjadi 36,1% pada tahun 2011. Pada tahun 1970, konsumsi rokok di Indonesia berjumlah 30 miliar batang sedangkan pada tahun 2009 jumlah tersebut meningkat sangat drastis menjadi 260 miliar batang rokok atau meningkat lebih dari 700% selama 40 tahun. Sejalan dengan hal tersebut tingkat produksi rokok juga menunjukkan peningkatan dari 260 miliar batang pada tahun 2010 menjadi 270 miliar batang pada tahun 2011. Peningkatan perokok pada usia remaja ini tentu mempunyai dampak masalah yang timbul.

Kebiasaan merokok akan mengakibatkan penyusutan dalam kesehatan. Akibat yang ditimbulkan bukan saja untuk si perokok melainkan bagi mereka yang terhirup asap rokok. Merokok sangat buruk bagi kesehatan, ini semua di akibatkan banyaknya bahan kimia yang terdapat dalam rokok. Diantara ada bahan yang digunakan untuk mencuci lantai, racun serangga, cat serta nikotin dapat mempengaruhi system saraf pusat dan racun bagi syaraf sehingga

aktifitas reflek tubuh manurun. Sedangkan penyakit yang ditimbulkan oleh kebiasaan merokok yaitu kanker osapagus kanker saluran napas, penyakit jantung iskemik dan kanker kantong kemih.

Hal ini dapat berakibat buruk bagi pelajar itu sendiri contohnya yang sering terjadi pada saat sekarang ini, pelajar yang masih di bawah umur sudah pandai merokok. Kadang mereka beranggapan, merokok dapat menghilangkan kesuntukan dalam belajar, dengan merokok akan timbul rasa percaya diri atau simbol kejantanan dan juga dapat menghilangkan rasa suntuk. Pada umumnya penduduk Indonesia mulai mengkonsumsi rokok pada usia muda, yaitu 26,7% remaja wanita merokok serta hampir setengahnya kemudian menjadi perokok tetap. Terdapat hal yang cukup mengejutkan yang mana 19% dari seluruh responden berpendapat bahwa fenomena wanita merokok sudah merupakan hal yang wajar.

Pengetahuan yang banyak tidak diketahui oleh siswa, diantaranya adalah gas yang terdapat dalam asap rokok yang mampu berikatan dengan hemoglobin darah (97,9%), bahaya asap rokok terhadap perokok aktif dan pasif (69,8%) dan zat racun yang terdapat dalam rokok (65,6%). Kurangnya pengetahuan siswa mengenai hal tersebut disebabkan oleh karena siswa SMP belum memperoleh pengetahuan yang dalam mengenai zat-zat kimia yang terkandung dalam rokok dan mekanismenya dalam menimbulkan dampak negatif terhadap tubu.

Dalam hal ini pengawasan orangtua sangat dibutuhkan dalam mengawasi perkembangan dan pergaulan dari anak, agar tidak melakukan hal-hal yang negatif. Contohnya merokok, karena siswa yang sudah kecanduan rokok bisa berbuat hal negatif, seperti mencuri uang orangtuanya demi mendapatkan sebatang rokok, mengompas atau memintak uang jajan temanya secara paksa. Hal ini yang perlu orangtua dan guru disekolah perhatikan.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010, sebagian besar perokok mulai merokok ketika mereka masih anak-anak atau remaja. Remaja usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia didapatkan data pernah merokok sekitar 34%. Kebiasaan rokok dimulai dengan adanya rokok pertama. Kebiasaan merokok pada remaja di-pengaruhi oleh orang tua, teman sebaya, kepribadian atau sikap dan media informasi yang mengiklankan rokok. Menurut Berry dalam Afdol Rahmadi, dkk (2013:25), menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai peran yang sangat berarti bagi remaja, karena remaja lebih sering menghabiskan waktunya bersama teman-teman sebaya. Di antara remaja yang memiliki kebiasaan merokok, 87% diantaranya mempunyai se-kurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang memiliki kebiasaan merokok begitu pula dengan remaja non perokok.

Berdasarkan pengamatan disekolah mempunyai peraturan larangan merokok bagi siswa dan berjualan rokok bagi kantin-kantin di dalam sekolah, namun siswa masih dapat memperoleh rokok di warung sekitar sekolah.

mereka pelajar yang masih berseragam sekolah tidak ada lagi segan-segan merokok didepan umum maupun di lingkungan sekolah mereka. Meskipun ada sanksi dan larangan bagi siswa yg ketahuan merokok di sekolah. Didalam lingkungan sekolah didapatkan banyaknya poster yang menghimbau untuk tidak merokok dan tentang efek negatif rokok terhadap kesehatan, tetapi masih ada guru dan pegawai yang merokok di lingkungan sekolah bahkan di hadapan siswa. Hal-hal tersebut memungkinkan siswa untuk merokok.

Pada penelitian *Youth Pulse III* oleh lembaga penelitian Surindo yang dikutip dari Pratama dkk (2001) dalam Rochadi K (2004) menyatakan perokok sudah menjadi gaya hidup remaja. Dari penelitian tersebut di dapat 41,8% remaja pria pernah merokok dan 26,7% remaja wanita merokok serta hampir setengah kemudian menjadi perokok tetap. Terdapat hal yang cukup mengejutkan yang mana 19% dari seluruh responden berpendapat bahwa fenomena wanita merokok sudah merupakan hal yang wajar. Hal ini semakin mendorong terbukanya kesempatan pada remaja. Penelitian ini juga menyebutkan jenis rokok yang di minati adalah rokok putih (48,3%) dan rokok kretek filter (37,3%). Sebatang rokok mengandung 4000 jenis zat kimia yang 60 zat diantaranya bersifat karsinogenik dan adiktif. Merokok merupakan faktor risiko utama penyakit paru obstruktif kronik dan meningkatkan risiko aterosklerosis

Meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, namun kebiasaan merokok tidak pernah hilang dalam hidup

masyarakat dan tampaknya merupakan perilaku yang masih dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun dikeramaian. Itupun hampir setiap saat dapat kita saksikan dan dijumpai orang yang sedang merokok.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMPN 1 Sitiung, ditemukan 25 orang siswa putra yang terbukti memiliki kebiasaan merokok. Oleh sebab itu penulis ingin meninjau tentang kebiasaan merokok pada siswa SMPN 1 Sitiung .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa faktor penyebab masalah sebagai berikut:

1. Teman Sebaya
2. Lingkungan Keluarga
3. Pengetahuan siswa
4. Media masa
5. Sikap
6. Pengawasan Orangtua

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti adalah:

1. Pengetahuan siswa tentang kebiasaan merokok
2. Sikap siswa tentang kebiasaan merokok

3. Pengawasan orangtua tentang kebiasaan merokok pada siswa

D. Perumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dengan kebiasaan merokok
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi sikap siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya terhadap kebiasaan merokok
3. Bagaimanakah pengawasan orangtua terhadap anak dalam kebiasaan merokok pada siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah mengungkap dan mengetahui tentang;

1. Pengetahuan siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya tentang kebiasaan merokok
2. Sikap siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya tentang kebiasaan merokok.
3. Pengawasan orangtua siswa SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya tentang kebiasaan merokok.

F. Mamfaat penelitian

Tolak pada tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bahan masukan bagi tenaga pendidik, khususnya tenaga pendidik SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
3. Bahan masukan bagi guru untuk memotivasi agar menjahui rokok karena dapat merusak kesehatan mereka.
4. Bagi orangtua siswa untuk lebih mengawasi pergaulan dan perkembangan sterhadap bahaya dari kebiasaan merokok.
5. Siswa lebih mengetahui bahaya merokok.
6. Bahan bacaan perpustakaan FIK dan UNP.
7. Bahan bacaan untuk jurusan Pendidikan Olahraga.
8. Pedoman bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab iv dapat diambil kesimpulan Dari hasil analisis didapatkan pengetahuan siswa tentang kebiasaan merokok pada siswa putra SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharma Raya diperoleh berada pada klasifikasi (*baik*), sikap siswa tentang kebiasaan merokok berada pada klasifikasi (*baik*), dan pengawasan orangtua siswa tentang kebiasaan merokok berada pada klasifikasi (*cukup*) artinya mereka cukup tau dampak dari belajar merokok itu sehingga mereka beranggapa belajar merokok berdampak buruk bagi mereka. Padahal merokok di nyatakan para ahli kesehatan sangat berdampak buruk pada kesehatan. Beberapa alasan yang diduga menjadi penyebab siswa putra tersebut memiliki kebiasaan merokok adalah karena alasan coba – coba (belajar merokok), ditawari teman, karena bergaul dengan teman yang merokok, alat pelampiasan karena ada masalah, pengaruh iklan rokok di media elektronik karena menampilkan kejantanan dan glamor dan akhirnya kecanduan.

B. Saran

1. Pihak orang tua sebaiknya memperhatikan pergaulan dan perkembangan anak-anaknya, karena kebiasaan merokok yang dimiliki para siswa tersebut bukan berasal dari sikapnya yang setuju terhadap merokok melainkan karena faktor lain yang menyebabkan remaja tersebut memiliki kebiasaan merokok.

2. Bagi lembaga Bimbingan dan Konseling di sekolah memerlukan adanya atau bahkan peningkatan kerja sama dengan instansi terkait sebagai narasumber untuk memberikan layanan informasi, yang diharapkan dapat menumbuhkan keinginan pada diri remaja untuk mengurangi atau meninggalkan kebiasaan merokoknya.
3. Bagi guru penjas disekolah harus memberikan bahan ajar tentang NAFZA agar siswa tahu bahwa bahaya dari obat-obat terlarang dan sejenis nya.
4. Bagi siswa sebaiknya menjauhi rokok tersebut karena rokok berdampak buruk bagi kesehatan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdol Rahmadi, dkk (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang*.from <http://jurnal.fk.unand.ac.id> di akses 20 april 2015
- Bekti,2010. *Lindungi Remaja dari Bahaya Merokok*. ([http:// medikastor.com/di](http://medikastor.com/di) akses 1 februari 2015.
- Defri 2005 . *Hubungan Tingkat Pengetahuan Akibat Merokok Bagi Kesehatan dengan Kebiasaan Merokok Siswa SLTP Lubuk Basung Tahun 2005*.skripsi. program studi ilmu Keperawatan Universitas Andalas.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Eka Mariana, 2008. *Efek Bahaya Bagi Kesehatan Tubuh Manusia*. ([http: //](http://bebasrokok.wordpress.com/) bebasrokok.wordpress.com/, diakses 1 februari 2015.
- Fitra,Gumala.D.2012.*Hubungan Faktor-Faktor Psikososial Dengan Kebiasaan Merokok Siswa Laki-Laki SMA Negeri 1 Lembang Jaya Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2012*.skripsi.program study ilmu keperawatan stikes mercubaktijaya padang.
- Menteri Kesehatan.(2013).*Peta Jalan Pengendalian Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan*. Jakarta Departemen kesehatan RI http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_permenkes/PMK%20No.%2040%20tg%20Roadmap%20Pengendalian%20Rokok.pdf
- Mu'tadin, Zainun.2002.*Ada Apa Dengan Merokok*.(<http://www.e-psikologi.com>),di akses 3 februari 2015.
- Riduwan.(2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Rino,S.(2012). *Bentuk Skala Pengukuran Dalam Penelitian*. from <http://berbagireferensi.blogspot.com/2011/03/bentuk-skala-pengukuran-dalam.html>
- Roef E. (2013). *Faktor-Faktor Yang Behubungan Dengan Prilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Di SMAN 1 Kota Solok*. Padang. Skripsi.
- Rochadi K. (2004). *Hubungan Konformasi Dengan Prilaku Remaja Sekolah SMU Negeri di 5 Wilayah DKI Jakarta*. Disetasi Program Sarjana Program Studi IKM UI